



PELATIHAN CARA MENGGUNAKAN ALAT TRANSKRIPSI ELAN

Oleh

Suntoko¹, M. Januar Ibnu Adham², Novian Ekawaty³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

H.S. Ronggo Waluyo, 0267641177

E-mail: ¹Suntoko@fkip.unsika.ac.id, ²m.januar.ibnuadham@fkip.unsika.ac.id,

³novian.ekawaty@fe.unsika.ac.id

Article History:

Received: 05-02-2022

Revised: 14-02-2022

Accepted: 22-03-2022

Keywords:

Transcription, ELAN,
Education

Abstract: *Human voice can be preserved and analysed through realised sound waves with the help of ELAN software. This ELAN software supports language or language analysis segment sound into tangibles and saves them in a file in the ELAN feature itself. The method used in this training is triangulation, with the umbrella being descriptive qualitative. Observation technique to find out what the participants' desire. The interview technique used by the servant to determine the representation of the respondent's mind after attending this training. Finally, the documentation used to document the movement that has been carried out is by taking photos along with the activity. The results and discussion obtained from the observation are that respondents, especially students and language activists, are enthusiastic about learning more deeply about the operation of this ELAN device. Meanwhile, based on the results of interviews, it is known that the ELAN software is a new thing and can be integrated into matters relating to language documentation in the Balongsari area itself. Documentation of this training is photos during the training event. After this training, the devotee observed that the respondents were interested in learning language transcription technologies such as ELAN.*

PENDAHULUAN

Kegiatan mengalihkodekan dari bunyi suara terhadap kode kebahasaan yang terlihat memang membutuhkan keuletan dan ketelitian. Kegiatan ini tidak jarang menimbulkan sebuah kerja yang sangat ekstra, apalagi jika proses transkripsi ini dikerjakan secara manual. Untuk mengatasi kesulitan tersebut beberapa perangkat lunak dapat dipergunakan. Salahsatu alat transkripsi yang dapat dipergunakan adalah perangkat lunak ELAN. **Elan** merupakan pemendekan dari sebuah nama **EUDICO Linguistic Annotator** dan alat ini dapat membantu transkriptor termasuk penjelasan teks dalam video dan file audio serta bahasa Isyarat [1]. Asal muasal perangkat lunak ELAN sendiri diinisiasi dan dikembangkan



oleh Max Planch institute [2].

Dalam kaitan utilitas perangkat lunak ELAN sangat menolong sekali terhadap orang-orang yang bekerja pada ruang lingkup bahasa dan komunikasi. Dalam penerapan ELAN untuk transkripsi bahasa dapat digunakan untuk mentranskripsikan kode-kode bunyi bahasa berdasarkan lensa ilmu bunyi. Selain kode bahasa juga, ELAN dapat digunakan untuk mentranskripsi kata per kata yang dapat mengembangkan ihwal ilmu pembentukan kata; selain itu juga, dapat dipakai untuk mentranskripsikan kedalam bentuk kalimat dan klausa. Alat transkripsi perangkat lunak ELAN ini tidak hanya dapat mentranskripsi bunyi, kata, kalimat, klausa bahkan ELAN dapat mentranskripsi teks lisan dari sebuah rekaman audio atau rekaman audio video visual secara utuh. Pengintegrasian perangkat lunak ELAN dapat dipergunakan oleh kita yang menggelutinya secara intens untuk mentranskripsikan kode selain kode kebahasaan yang berwujud suara. Namun perangkat lunak ELAN ini juga dapat dimanfaatkan untuk mentranskripsikan bahasa isyarat kedalam wujud kode ortografi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat sedikit kekurangan dalam pemanfaatan ELAN sebagai alat transkripsi dalam versi yang sederhana [3]. Perangkat lunak ELAN merupakan perangkat yang diidam-idamkan oleh para ahli bahasa atau biasa disebut dengan linguis. Namun begitu, pengenalan alat transkripsi ELAN ini masih sedikit digunakan bagi sebagian besar orang Indonesia yang bergerak dalam bidang kebahasaan. Beberapa penelitian dengan menggunakan alat transkripsi ELAN pernah digunakan pada topik bunyi bahasa ethnic [4], topik tradisi lisan [5], dan lain-lain.

Penelitian terdahulu pernah dilakukan namun masih jarang diaplikasikan pada bidang bahasa Sunda. Oleh karena itu, pengabdian merasa penting untuk mengajarkan perangkat lunak ELAN ini untuk diajarkan kepada masyarakat yang memiliki ketertarikan dalam deskripsi tipologi bahasa; mahasiswa yang memiliki keinginan dalam penelitian kebahasaan secara lebih dalam terutama dalam kaitan dokumentasi bahasa; dan bagi mereka penggiat kebahasaan dan kebudayaan yang akan berguna untuk sebuah rekam dokumentasi bahasa.

Pelatihan penggunaan ELAN ini diputuskan pada desa Balongsari sebab daerah ini memiliki nuansa bahasa yang unik yakni bahasa Sunda dan bahasa Jawa (walaupun tinggal sedikit sekali penuturnya). Selain itu, potensi wisata daerah ini cukup menjanjikan karena secara geografis berdekatan dengan monumen perjuangan Rawa Gede yang ramai dikunjungi oleh wisatawan baik domestik ataupun dari non-domestik yang sesekali suka mendatangi monument tersebut. Oleh karena itu, pengabdian akan melakukan pelatihan cara menggunakan perangkat lunak ELAN agar dapat mentranskripsi situasi kebahasaan seperti dongeng sebagai salahsatu jenis tradisi lisan atau bidang linguistik seperti bidang ilmu bunyi, ilmu kata, ilmu kalimat dan komponen kebahasaan lain yang akan ditranskripsikan dan dokumentasikan.

Manfaat dari pelatihan ini secara praktis adalah para responden dapat menggunakan perangkat lunak ini untuk kepentingan dokumentasi dan deskripsi bahasa. Selain itu, perangkat lunak ELAN ini juga membantu mahasiswa untuk mentranskripsikan data penelitian kebahasaan pada tingkat penelitian mikro-etnografik didalam kelas. Secara teoretis, pelatihan ini dapat menjadi salahsatu sumbangan untuk rangkaian teori kebahasaan.

METODE

Pengabdian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pelatihan ini bertujuan untuk



mendeskripsikan pelatihan bahasa yang diajarkan kepada mereka. Selain itu pengabdian juga mewawancarai responden untuk mengetahui persepsi responden setelah mengikuti pelatihan ini. Dokumentasi ini berupa foto-foto saat pelatihan perangkat lunak dilakukan kepada responden.



2.1. Gambar metode penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil dan pembahasan ini, pengabdian akan menjelaskannya secara holistik yaitu secara menyeluruh tidak disegmen-segmenkan berdasarkan hasil terlebih dahulu baru kemudian ke pembahasan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari observasi yang dilakukan oleh pengabdian ada beberapa temuan yaitu para responden belum mengenal perangkat lunak ELAN ini. Beberapa dari mereka baru mengetahui dan merasakan manfaat dari perangkat lunak ELAN ini setelah mengikuti pelatihan yang pengabdian lakukan.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan maka pengabdian mengetahui bahwa pada umumnya responden belum mengetahui perangkat lunak ELAN. Selanjutnya, pengabdian mengetahui berdasarkan hasil wawancara dengan para responden bahwa mereka sangat tertarik untuk mendalami ELAN sebagai bentuk pengetahuan bagi mereka untuk menganotasi sumber bunyi bahasa. Selain itu berdasarkan wawancara yang dilakukan pada responden akhirnya peneliti mengetahui bahwa banyak potensi terkait historitas kebahasaan di Balongsari yang bisa diolah lewat teknologi perangkat lunak ELAN ini.

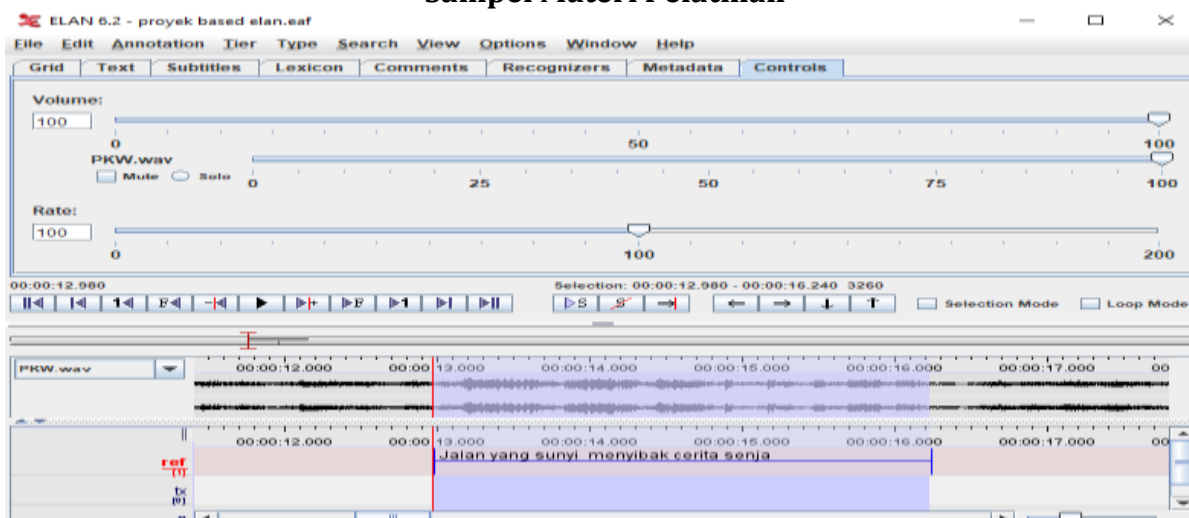
Dokumentasi Pelatihan



Saat Memberikan Pelatihan



Sampel Materi Pelatihan



Saat Wawancara





Saat Penutupan

PENUTUP

Kesimpulan

Pengabdian menyimpulkan bahwa pelatihan ini merupakan pelatihan yang baik karena seluruh responden antusias untuk mempelajari ini. Selain itu, pengabdian juga menemukan bahwa beberapa mahasiswa dan penggiat budaya tertarik untuk mendalami ini sebagai usaha dokumentasi bahasa dan deskripsi bahasa dan sastra serta budaya.

Saran

Pengabdian melihat bahwa pelatihan anotasi melalui perangkat lunak ELAN ini akan menjadi lebih adaptif jika ditunjang dengan spesifikasi computer yang persyaratannya terpenuhi. Sebagai usaha agar pelatihan mendatang agar *standard requirement* dari penggunaan Elan ini dapat diberitahukan dulu kepada para responden agar mereka lebih dapat mempersiapkan diri.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdian mengucapkan kepada para responden yang ikut terlibat dalam pelatihan ini penggunaan aplikasi ini. Pengabdian juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh aparat desa Balongsari yang telah memfasilitasi kegiatan pelatihan ini hingga usai dan berjalan secara lancar. Selain itu, pengabdian juga mengucapkan terimakasih kepada Universitas Singaperbangsa Karawang terutama kepada pihak LPPM yang telah mendanai riset pelatihan ini.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Auer, E., Russel, A., Sloetjes, H., Wittenburg, P., Schreer, O., Masnieri, S., ... & Tschöpel, S. (2010). ELAN as flexible annotation framework for sound and image processing detectors. In *Seventh Conference on International Language Resources and Evaluation [LREC 2010]* (pp. 890-893). European Language Resources Association (ELRA).
- [2] Rosenfelder, I. (2011). A short introduction to transcribing with elan. *Technical Report, University of Pennsylvania*.
- [3] Dobrin, Lise M. & Douglas Ross. (2017). The IATH ELAN Text-Sync Tool: A Simple System for Mobilizing ELAN Transcripts On- or Off-Line. *Language Documentation & Conservation* 11. 94-102.
- [4] Danerek, S. (2016). D001. File ini dapat diunduh di alamat dibawah ini <https://scholarspace.manoa.hawaii.edu/bitstream/10125/38903/8/SD1-000.pdf>
- [5] Danerek, S. (2017). Documentation of Palu'e: storytelling and folklore. *Wacana*, 18(3), 718-745.